

Inovasi Tes Diagnostik Covid-19 dengan Sampel Air Liur

Perkembangan mengenai tes Covid-19 semakin pesat. Jika Anda sudah cukup familiar dengan rapid antigen, PCR, atau GeNose, maka kali ini ada jenis tes terbaru yaitu tes Covid-19 dengan sampel saliva atau air liur.

JAKARTA (IM)- Inovasi tes Covid-19 di Indonesia semakin berkembang. Salah satu buktinya dengan peluncuran tes diagnostik Covid-19 karya anak bangsa yang menggunakan sampel air liur (saliva).
Tes diagnostik Covid-19 dengan sampel air liur ini menggunakan metode RT LAMP (Reverse Transcription Loop Mediated Isothermal Amplification) yang dapat mendeteksi secara spesifik asam nukleat yang merupakan material genetik dari virus SARS CoV-2.
Sebagai tes molekuler, akurasi metode RT LAMP ini jauh lebih baik dibandingkan rapid test antigen yang mendeteksi protein virus seperti disampaikan Presiden Komisaris PT Kalbe Farma Tbk, Irawati Setiady.
Menurutnya, tes pemeriksaan LAMP Saliva ini akan sangat bermanfaat bagi percepatan penanggulangan pandemi Covid-19, membantu pemerintah membuka akses lebih luas lagi, karena mampu menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah-daerah dengan minim infrastruktur laboratorium pemeriksaan Covid-19.

“RT LAMP dengan sampel air liur saliva ini menawarkan banyak keunggulan dan kenyamanan bagi pasien, yaitu nyaman dan praktis, akurasi tinggi, cepat dan ekonomis,” kata Irawati dalam keterangan pers Kalbe, dikutip Jumat (19/3).
Ia berharap RT LAMP saliva bisa menjangkau masyarakat lebih luas, sehingga program tracing dan testing bisa berjalan lebih optimal.
Direktur PT Kalbe Farma Tbk, Sie Djohan menambahkan, peluncuran tes diagnostik Covid 19 dengan sampel saliva menjadi upaya untuk terus mendukung pemerintah mengatasi pandemi Covid-19.



Kehadiran tes inovatif ini bisa menjadi pilihan yang sangat baik karena memiliki performa akurasi tinggi dengan sensitivitas 94 persen dan spesifisitas 98 persen, katanya.
Selain itu, cara pengambilan sampelnya yang hanya dari saliva (air liur), memberikan kenyamanan dan kepraktisan jika dibandingkan dengan tes Covid-19 lainnya yang sudah tersedia saat ini, lanjut Sie.
Sampel saliva tidak membutuhkan alat khusus dan tidak menimbulkan risiko muntah ataupun hidung sensitif, dimana hal ini sangat memudahkan bagi anak-anak dan orang yang hipersensitif. Terlebih, tes dengan

air liur ini memudahkan setiap orang yang sedang berpuasa beberapa waktu ke depan.

Menurut Sie, inovasi ini dikembangkan oleh tim riset dan pengembangan Kalbe yaitu SCI (Stemcell and Cancer Institute) melalui serangkaian proses pengujian sesuai dengan ketentuan. Kit untuk pemeriksaan tersebut telah mendapatkan izin edar resmi dari Kementerian Kesehatan RI dengan nomor AKD 20303120508 yang diproduksi oleh PT Kalgen DNA dan akan dipasarkan dengan merek ELVA DIAGNOSTIC SARS CoV 2 Saliva Nucleic Acid Test Kit oleh PT Enseval Medika Prima.

“Layanan pemeriksaan baru RT LAMP Saliva bisa didapatkan di Laboratorium Klinik Kalgen Innolab (Laboratorium Kalbe Farma) dengan merk InnolAMP yang melayani masyarakat umum maupun sebagai rujukan dari fasilitas kesehatan yang Bekerja sama, terutama untuk area Jabodetabek,” tutupnya. ● tom

30 Persen Orang Indonesia Tidak Sikat Gigi Karena Malas

JAKARTA (IM)-Menyikat gigi ternyata masih jadi rutinitas yang malas dilakukan oleh beberapa orang. Terutama karena masih bekerja dari rumah selama masa pandemi Covid-19 sehingga merasa tidak akan bertemu dengan orang lain.
Survei global yang dilakukan Unilever menemukan ternyata ada 30 persen orang dewasa mengaku pernah melewati satu hari tanpa menyikat gigi sama sekali. Alasan

terbanyak yang disampaikan responden hanya karena malas menyikat gigi.
“Kita enggak kebayang makan dan minum juga berkomunikasi tanpa menyikat gigi. Alasannya ternyata hampir 50 persen mengaku merasa malas atau mungkin merasa kerja dari rumah, tidak banyak lagi beraktivitas di luar rumah jadi frekuensi untuk menyikat gigi sangat berkurang,” kata Head of Sustainable Living Beauty & Personal Care and Home Care Unilever Indonesia

dr. Ratu Mirah Afifah dalam webinar Hari Kesehatan Gigi dan Mulut 2021, Jumat (19/3).
Kemudian temuan lainnya juga sebanyak 13 persen orang dewasa tidak menyikat gigi dua kali dalam sehari. Sementara responden yang sudah kembali bekerja dari kantor pun ada 25 persen orang dewasa pergi tanpa menyikat gigi terlebih dahulu.
“Jadi ini memang menunjukkan bahwa ada perubahan tren. Memang sebelum pandemi pun orang mungkin kurang

memperhatikan (kesehatan gigi), tapi ternyata ketika pandemi keadaannya juga lebih berat lagi,” kata Ratu.
Ia menyampaikan, jika kebiasaan mengabaikan kebersihan mulut dan gigi dilakukan selama satu tahun penuh pandemi, tentu akan menimbulkan gangguan kesehatan. Ratu menyampaikan bahwa hasil survei mengungkapkan 73 persen responden di Indonesia mengalami masalah pada gigi dan mulutnya.
Masalah kesehatan yang

paling sering dialami selama pandemi berlangsung adalah mulut kering. Kemudian bau mulut dan gusi yang berdarah saat menyikat gigi. Dokter Ratu mengatakan, gusi berdarah menjadi tanda awal terjadi ada peradangan gusi.
“Kemudian juga nyeri pada gigi, gusi atau mulut. Terakhir adalah penambahan karies atau lubang gigi baru. Jadi berbayang untuk adanya karies atau lubang gigi itu membutuhkan waktu yang lama,” ucapnya. ● tom

terjadi secara virtual.
“Sehingga UU (ITE) ini diperlukan karena kegiatan di ruang cyber tidak dapat didekati dengan ukuran hukum konvensional saja,” kata Eddy.
Kalau ini ditempuh (dengan hukum konvensional) maka banyak yang lolos dan kesulitan dalam pemberlakuan hukum,” katanya menambahkan. ● mar

SAMBUNGAN

“Argumentasi yang kerap muncul adalah karena kriteria dan unsur perbuatan yang tidak jelas dan multitafsir,” katanya.
Oleh sebab itu, melalui diskusi publik tersebut, Eddy berharap para pakar, praktisi, atau masyarakat dapat berpartisipasi memberikan masukan kepada tim kajian yang memiliki tugas merumuskan kriteria implementatif atas

pasal tertentu dalam UU ITE yang dianggap menimbulkan multitafsir.
Presiden Joko Widodo pun, kata dia, akan mengajak DPR berdiskusi untuk melakukan revisi UU ITE, terutama terhadap pasal yang dianggap multitafsir.
Merasahkan Masyarakat
Eddy mengakui bahwa

pasal 27 Ayat 3 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE) mengenai pencemaran nama baik, menimbulkan keresahan di masyarakat.
“Tidak dimungkiri pasal ini menimbulkan keresahan. Terjadi multitafsir atau distorsi antara penyampaian kritik dan pencemaran nama baik se-

hingga terjadi saling lapor,” kata Eddy.
Eddy menjelaskan, tujuan awal dirumuskannya UU ITE adalah untuk mencegah terjadinya perbuatan yang merugikan orang lain di dunia maya, mulai dari peretasan hingga penyebaran kabar bohong atau hoaks. Sebab, menurut dia, pelanggaran hukum di dunia nyata saat ini memungkinkan

DARI HAL 1

Wamenkumham Sebut Pasal 27...

Bertambah 6.279 Kasus Positif...

vid-19. Dengan demikian, total pasien sembuh dari Covid-19

kini berjumlah 1.278.965 orang. Sedangkan pasien Covid-19

yang meninggal dunia Dlam 24 jam terakhir ini sebanyak 197

orang. Sehingga jumlah pasien yang meninggal dunia akibat

Covid-19 kini sudah mencapai 39.339 orang. ● mar

Resmi Jadi Laki-laki, Nama Serda Aprilia...

nyatakan Serda Aprilia Manganang, menderita hipospadias sedari lahir sehingga dianggap perempuan. Padahal, Andika menegaskan bahwa Aprilia Manganang sejatinya adalah laki-laki.
Hipospadias adalah kondisi langka ketika lubang kencing penis ada pada bagian bawah dan bukannya di ujung. Hipospadia adalah kondisi bawaan yang relatif jarang.
Kebanyakan kelainan ini tidaklah parah. Akan tetapi, kasus Aprilia Manganang termasuk dalam kategori 10 persen yang serius sehingga butuh penanganan khusus.
Namun, kelainan Aprilia Manganang mendapat perhatian TNI, tempatnya mengabdikan

sejak 2016 silam. Jenderal TNI Andika Perkasa pun membantu Aprilia Manganang agar kelainan ini bisa ditangani dengan baik.
Aprilia Manganang menjalani corective surgery untuk menangani kelainannya. Aprilia Manganang menjalani operasi pertama di RSPAD Gatot Subroto, Jakarta, dengan sukses. Rencananya, ada satu operasi lagi yang akan dijalani Aprilia Manganang.
Didampingi KSAD
Sidang pergantian kelamain yang digelar di Pengadilan Negeri Tondano, Sulawesi Utara, yang masih bernama Serda Aprilia Manganang, hadir secara virtual didampingi

KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa dan keluarganya di Markas Besar TNI AD Jalan Veteran No. 5, Jakarta Pusat, Jumat (19/3).
Tampilan Manganang menarik perhatian pasca operasi korektif di RSPAD Gatot Soebroto. Badan tinggi atletis, rambut pendek dan mengenakan baju dinas prajurit pria TNI AD. Ia diapit oleh Jenderal Andika Perkasa dan Hetty Andika Perkasa.
Ia pun melempar senyum dan menyapa awak media yang hadir. Sebelumnya, mantan atlet nasional voli itu menyita perhatian netizen, lantaran berstatus sebagai perempuan namun tampilan

fisik layaknya lelaki.
Sementara sidang berlangsung, Istri Andika, Hetty Andika Perkasa tak pernah lepas mendoakan yang terbaik bagi Aprilia Manganang.
Selain Andika dan istri beserta orang tua Manganang, nampak hadir perwakilan dokter yang menangani di RSPAD Gatot Soebroto.
“Kami pagi ini mendapat kehormatan karena pejabat teras AD dan tim dokter yang menangani Serda Aprilia Manganang hadir,” kata Andika di Markas Besar TNI AD Jalan Veteran No. 5, Jakarta Pusat, Jumat (19/3).
Persidangan virtual itu juga turut dihadiri oleh perwakilan dari Mahkamah Agung RI.

“Hadir juga Direktur Jenderal Peradilan umum Pak Prim Haryadi dari Mahkamah Agung, beliau hadir sebagai pejabat yang hadir mengawasi peradilan umum di Indonesia,” tambahnya.
Jenderal Andika mengatakan, saat ini Serda Aprilia Manganang masih menggunakan atribut nama lamanya. Namun, jika pengadilan mengabulkan pergantian status jenis kelamin, Andika sudah menyiapkan atribut nama baru untuk Manganang.
“Kalau zoom ke namanya menggunakan Aprilia Manganang. Kalau diputuskan oleh pengadilan berganti nama, kita sudah siapkan label nama baru,” kata Andika. ● mar

Buruh Ancam Gugat Menaker...

PP 78/2015,” ujar Said dalam konferensi pers virtual, Jumat (19/3).
Selain itu, kata Said, pihaknya juga akan menyuarati Presiden Joko Widodo jika Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziah tetap nekat menge-

luarkan aturan yang berisi pembayaran THR boleh dicicil.
“Kami akan mengirimkan dalam hal ini KSPI, surat protes keras kepada Presiden Republik Indonesia Bapak Jokowi untuk menegur, mengingatkan dan melarang Menteri Ketenagaker-

jaan membayar THR melalui surat edaran itu membolehkan pengusaha membayar THR di bawah ketentuan PP 78, yaitu 100 persen dan tidak boleh dicicil,” katanya.
Said menjelaskan, permintaan ini juga berlaku bagi para buruh

yang masa kerjanya di bawah satu tahun. Buruh yang masa kerjanya di bawah satu tahun pembayaran THR-nya harus proporsional sesuai masa kerjanya.
“Bagi yang di bawah 1 tahun atau 12 bulan maka proporsional, misal 6 bulan

masa kerja maka THR yang dibayarkan adalah 6/12 dikali upah yang diterima. Itu yang kami minta dan bagi yang bermasa kerja di atas 12 bulan atau di atas satu tahun, maka THR-nya dibayar penuh 100 persen,” kata Said. ● mar

Saat Jaksa Membacakan Dakwaan...

mati dan menghina persidangan,” kata Jaksa.
Jaksa pun memohon majelis hakim agar mempertimbangkan ikhtidak buruk Rizieq selaku terdakwa karena dinilai telah melanggar Pasal 2016 KUHP.
Kendati demikian, Ketua Majelis Hakim Suparman Nyompa memberikan kesempa-

tan kepada Rizieq dan penasihat hukumnya untuk menyampaikan keberatannya dalam sidang berikutnya. Suparman mengatakan akan menunggu respons dari Rizieq dan penasihat hukumnya ata berkas dakwaan yang telah dibacakan.
Praktisi hukum Luhut Pangaribuan menilai, sikap Rizieq

tersebut harus dilihat apakah memenuhi unsur pidana atau tidak. Misalnya, penghinaan terhadap hakim atau lembaga peradilan.
“Jika sudah ada sifat pidananya, maka wajib dilaporkan kepada penyidik untuk diindak lanjut,” kata Luhut, Jumat (19/3).
Kendati demikian, jika

hakim memandang perilaku Rizieq tersebut wajar, maka hal itu tidak termasuk dalam unsur pidana dan persidangan bisa dilanjutkan.
Berkas dakwaan yang dibacakan jaksa ialah kasus kerumunan di Petamburan, Jakarta, dengan nomor nomor registrasi perkara PDM-011/JKT.

TIM/Eku/02/2021 dan kasus kerumunan di Megamendung dengan nomor registrasi PDM-013/JKT.TIM/Eku/02/2021.
Selain berstatus terdakwa atas kedua kasus kerumunan tersebut, Rizieq juga menjadi terdakwa dalam kasus tes usap (swab test) di RS Ummi Bogor. ● mar

Heroik, Bripka Alex Gendong...

Polres Maumere mengevakuasi dan menggendong jenazah korban laka lantas yang jatuh ke jurang pada Kamis (18/3) lalu,” tulis akun tersebut dalam keterangannya.
Dalam postingan itu tam-

pak kondisi sungai yang deras tak membuat ciut nyali anggota korps bhayangkara untuk melewatinya.
Dia memikul korban yang jatuh ke jurang itu di pundaknya. Perlahan-lahan

Bripka Alex menggendong korban kecelakaan lalu lintas tersebut melewati derasnyanya sungai.
Bripka Alex melakukan aksi heroiknya seorang diri, tak ada anggota lain maupun

warga yang membantu proses evakuasi dengan melewati sungai deras itu.
“Petugas kepolisian tersebut terlihat berjibaku menggendong jenazah menyebarkan dengan arus deras

akibat luapan sungai,” tambahnya dalam caption.
Usai mengangkang jenazah dari jurang dan melewati sungai. Jenazah itu langsung dibawa ke rumah sakit untuk dilakukan evakuasi. ● osm

Studi: Lansia Lebih Rentan Kembali Terinfeksi Covid-19

SEBUAH studi yang baru-baru ini dipublikasikan di The Lancet menyebutkan bahwa lansia lebih rentan untuk kembali terinfeksi Covid-19. Di sisi lain kebanyakan orang yang pernah terinfeksi akan terlindungi dari tertular lagi setidaknya selama enam bulan.

Dilansir dari Indian Express, pada 2020, sebagian bagian dari strategi tes PCR secara masif dan gratis di Denmark, sekitar 4 juta orang atau setara dengan 69 persen dari populasi menjalani pengujian Covid-19. Dengan menggunakan data uji PCR nasional dari tahun 2020 ini, para peneliti menyimpulkan hanya sebagian kecil orang (0,65 persen) yang mendapatkan hasil tes PCR positif untuk kedua kalinya.

Infeksi Covid 19 sebelumnya telah memberi mereka yang berusia di bawah 65 tahun sekitar 80 persen perlindungan terhadap infeksi ulang. Sementara itu, untuk orang yang berusia 65 tahun ke atas, hanya memberikan perlindungan 47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan mereka untuk kembali terinfeksi Covid 19 lebih tinggi.

Infeksi ulang memang jarang terjadi dan kekebalan pascainfeksi dapat bertahan setidaknya selama enam bulan. Kendati demikian, sejauh mana penularan Covid-19 memberikan perlindungan terhadap infeksi berulang masih kurang dipahami.
Temuan tersebut men-

gungkapkan pentingnya langkah-langkah untuk melindungi lansia selama pandemi, seperti meningkatkan jarak sosial dan memprioritaskan vaksin, bahkan bagi mereka yang telah pulih dari Covid-19. Penelitian juga menyarankan bahwa orang yang terkena virus tetap harus divaksinasi karena perlindungan alami terutama di antara lansia tidak dapat diandalkan.

“Orang lanjut usia juga lebih mungkin mengalami gejala penyakit parah dan sayangnya meninggal. Temuan kami menjelaskan betapa pentingnya menerapkan kebijakan untuk melindungi orang tua selama pandemi,” ujar Dr Steen Ethelberg dari Statens Serum Institut, Denmark.

“Mengingat apa yang dipertaruhkan, hasil tersebut menekankan betapa pentingnya orang-orang mematuhi tindakan yang diterapkan untuk menjaga diri mereka dan orang lain tetap aman, bahkan jika mereka telah terjangkit Covid-19,” tambahnya.

Ethelberg menambahkan penelitian ini juga dapat menginformasikan kebijakan yang berfokus pada strategi vaksinasi yang lebih luas dan pelonggaran pembatasan karantina wilayah.

Hingga 18 Maret 2021, menurut data WHO di Denmark sendiri kini jumlah kasus positif telah lebih dari 221.000 dan hampir 2.400 kasus kematian. Sementara secara global terdapat lebih dari 120 juta kasus konfirmasi positif Covid-19 dan angka kematian mencapai lebih dari 2,6 juta. ● tom

Ilmuwan Kembangkan Kelenjar Air Mata di Laboratorium Mirip dengan Aslinya

JAKARTA (IM)- Ilmuwan Belanda telah membuat kelenjar air mata atau kelenjar lakimalis manusia di laboratorium dan mencangkoknya ke mata tikus untuk mengetahui apakah percobaan mereka berhasil.

Rangkaian percobaan dapat mewakili langkah besar dalam ilmu pengobatan mata kering pada manusia, kondisi yang dialami sekitar 5% orang dewasa di seluruh dunia dan dapat menyebabkan kebutaan dalam kasus parah.

Seorang penulis utama studi dari Hubrecht Institute di Utrecht Marie-Banner-Hélouët mengatakan kelenjar air mata yang mereka buat di cawan petri cukup mirip dengan organ aslinya. Banner-Hélouët mengungkapkan kelenjar mata ini terdiri dari dua komponen, seperti sel asinar dan sel dukus.

“Keduanya dapat membuat air mata, tetapi sel dukus memiliki fungsi tambahan, yakni bertindak seperti saluran yang membawa air mata ke permukaan mata,” kata Banner-Hélouët, dilansir Live Science.

Perbedaan organoid ini dan organ asli adalah tidak adanya mata untuk mengeluarkan air mata sehingga hanya berbentuk seperti balon kecil. Organoid ini berukuran serupa dengan yang ada pada manusia, lebar mencapai

satu hingga 50 inci atau sekitar setengah milimeter.

Para peneliti membagi penelitian menjadi tiga percobaan. Pertama, mereka menumbuhkan kelenjar air mata manusia di cawan petri dan membuatnya menghasilkan air mata.

Tantangan besarnya adalah cara membuat organoid ini menghasilkan air mata. Sebab, peneliti membutuhkan zat kimia otak atau neurotransmitter.

“Mengerjakan koktail (neurotransmitter) yang sempurna untuk membuat organoid menagis adalah bagian paling menantang. Saya butuh waktu sekitar tiga atau empat bulan dan sekitar tujuh hingga 10 percobaan,” ungkapnya.

Hal yang membuatnya terkejut adalah pembuatan koktail terakhir hanya mengandung sangat sedikit bahan, salah satunya molekul antioksidan. Setelah koktail disempurnakan, para peneliti mengamati kelenjar yang berkembang dengan air mata, namun tidak bisa mengalir.

Selanjutnya, mereka menanamkan beberapa kelenjar buatan itu ke dalam saluran air mata tikus. Hasilnya, kelenjar tersebut mampu menghasilkan air mata, tetapi tidak dapat dilepaskan ke saluran seperti pada organ manusia. Jadi, peneliti sedang mencari cara agar kelenjar ini dapat bertindak ‘normal’.

“Kami sudah melakukan ide tentang bagaimana melukukannya,” ujarnya lagi. ● tom

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen). **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIK-PAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gama Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECERAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (isi di luar tanggung jawab percetakan).

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
Telp : 021-6265566 pesawat 4000
Fax : 021-639 7652.
Twitter: International Media @redaksi_IM